PROGRAM KERJA — PERENCANAAN

SMK Negeri 3 Purwokerto | Periode Januari–Desember 2026 | Indikator: Siklus Peningkatan Kualitas Praktik Pembelajaran

A. Rasional

Siklus peningkatan kualitas praktik pembelajaran dijalankan sebagai proses terstruktur untuk memperkuat pembelajaran mendalam melalui persiapan, observasi berbasis bukti, refleksi, dan tindak lanjut. Supervisi diposisikan sebagai pembinaan profesional, bukan pencarian kesalahan.

B. Tujuan

Membangun kesepahaman target observasi dan perilaku praktik pembelajaran.

Meningkatkan kemampuan guru menggunakan pertanyaan pemantik HOTS serta memfasilitasi diskusi mendalam.

Menghasilkan umpan balik yang spesifik, realistis, dan berbasis bukti.

Menghubungkan hasil observasi dengan pilihan belajar, komunitas belajar, dan tindak lanjut personal/kelembagaan.

C. Sasaran

Guru yang menjadi sasaran observasi kinerja, kepala sekolah/penilai, komunitas belajar sekolah, serta peserta didik sebagai penerima dampak peningkatan pembelajaran.

D. Tahapan dan jadwal

Januari–Februari: analisis kebutuhan, pemetaan prioritas, sosialisasi siklus dan indikator.

Maret–Mei: diskusi persiapan, penetapan target perilaku, pemilihan upaya belajar, penyusunan jadwal.

09 Juni 2026: observasi praktik kinerja (jadwal acuan pada rencana yang diberikan); koordinasi dengan Pengawas SMKN 3 Purwokerto.

Juni–Agustus: refleksi hasil, diskusi tindak lanjut, pilihan belajar dan pendampingan.

September–November: implementasi perbaikan, berbagi praktik melalui Kombel, pemantauan bukti perubahan.

Desember: evaluasi siklus, rekap capaian, rekomendasi perbaikan untuk siklus berikutnya.

E. Metode dan perangkat

Diskusi persiapan; observasi kelas; pencatatan bukti perilaku; refleksi; coaching/umpan balik; komunitas belajar; dokumentasi melalui rubrik observasi, modul ajar/RPP, catatan observasi PMM, survei/umpan balik siswa, dan portofolio digital guru.

F. Indikator keberhasilan

Seluruh tahapan siklus terdokumentasi; target perilaku disepakati; observasi memakai bukti; refleksi dan tindak lanjut disusun; guru memperoleh dukungan sesuai kebutuhan; praktik pertanyaan HOTS dan diskusi mendalam menunjukkan perkembangan berdasarkan bukti.

G. Risiko dan mitigasi

Jadwal bentrok: koordinasi lebih awal dan penjadwalan ulang terencana. Dokumentasi kurang: checklist bukti. Tindak lanjut tidak berjalan: jadwal coaching/Kombel dan pemantauan progres. Persepsi observasi sebagai penilaian menghakimi: komunikasi terbuka dan fokus pada pertumbuhan.